

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT ABC PKS Mill maka dapat disimpulkan

1. Hasil identifikasi yang dilakukan di PT ABC PKS Mill diperoleh potensi bahaya pada beberapa unit di stasiun klarifikasi dengan menggunakan metode JSA. Tingkat kecelakaan pada stasiun klarifikasi yaitu bahaya mekanis, bahaya fisik dan bahaya ergonomis. Bahaya mekanis dengan tingkat cedera ringan yaitu terpeleset, tingkat cedera sedang terjatuh, dan dengan tingkat bahaya berat kerusakan mesin. Sedangkan pada bahaya fisik berupa kebisingan dengan tingkat kebisingan 85 db merupakan potensi bahaya berat karena dapat mengakibatkan gangguan kesehatan jangka panjang. Pada bahaya ergonomis potensi bahaya yaitu cedera otot, terkilir, dan cedera pinggang, bahaya ergonomis ini dapat berakibat cedera sedang hingga berat.
2. Analisis tingkat resiko di stasiun klarifikasi yaitu pada input materil, menutup kran di unit sludge tank, dan membuka valve drain pada CST merupakan tingkat resiko *Medium* sehingga memerlukan tindakan langsung. Sedangkan kebocoran pada pump crude oil gutter merupakan tingkat resiko *High* sehingga memerlukan perencanaan pengendalian seperti aturan/prosedur. Pada unit decanter memiliki tingkat resiko Ekstrem karena bahaya yang disebabkan dapat mengakibatkan kematian dan cacat permanen, sehingga memerlukan perhatian manajemen atas.
3. Dengan metode JSA ini dapat membantu mengkaji kecelakaan kerja pada stasiun klarifikasi di PT ABC PKS Mill dalam meningkatkan keselamatan kerja.

B. Saran

1. Disarankan untuk menggunakan panelis yang responsive dan aktif. Sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi potensi kecelakaan kerja.